

## **ANALISIS NIAT PENGGUNAAN KENDARAAN LISTRIK: PENDEKATAN TEORI PERILAKU TERENCANA DALAM KONTEKS MOBILITAS BERKELANJUTAN**

**Rini Kurnia Sari<sup>1</sup>, Aisyah Qanita<sup>1</sup>, Siti Fitria Fadila<sup>1</sup>, Febryenda<sup>1</sup>, Muhammad Dhandi Dharma<sup>1</sup>, Ahmad Fadhli Syarif Askar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Management Department, BINUS Online Learning, Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia 11480

Email: rini@binus.ac.id

### **ABSTRACT**

*Although electric vehicles are considered a breakthrough with potential positive impacts on the environment, economy, and public health, their adoption in Indonesia is still low. This study examines the factors that influence the intention to adopt electric vehicles using the theory of planned behavior approach. The theory of planned behavior emphasizes that attitudes, subjective norms, and individual behavioral control play a role in forming the intention to act. Data were obtained from 149 respondents who use motorized vehicles daily and were analyzed using Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM PLS). The results show that attitudes, subjective norms, and behavioral control partially have a positive and significant effect on the intention to adopt electric vehicles. This study provides important insights for policymakers and industry to promote sustainable mobility in Indonesia.*

*Keywords: intention, electric vehicles, theory of planned behavior, mobility, sustainable*

### **ABSTRAK**

Meskipun kendaraan listrik dianggap sebagai terobosan besar dengan potensi dampak positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan kesehatan masyarakat, adopsinya di Indonesia masih rendah. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi niat adopsi kendaraan listrik dengan pendekatan teori perilaku terencana. Teori perilaku terencana menekankan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku diri individu berperan dalam membentuk niat untuk bertindak. Data diperoleh dari 149 responden yang menggunakan kendaraan bermotor sehari-hari dan dianalisis dengan Structural Equation Modelling - Partial Least Square (SEM PLS). Hasil menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi kendaraan listrik. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan industri untuk mempromosikan mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

**Kata Kunci:** niat, kendaraan listrik, teori perilaku terencana, mobilitas, berkelanjutan

---

### **Riwayat Artikel :**

Tanggal diterima : 07-06-2024

Tanggal revisi : 21-06-2024

Tanggal terbit : 21-06-2024

### **DOI :**

<https://doi.org/10.31949/infotech.v10i1.9822>

**INFOTECH journal** by Informatika UNMA is licensed under CC BY-SA 4.0

Copyright © 2024 By Author



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kendaraan listrik dianggap sebagai kemajuan besar dalam industri kendaraan karena memiliki potensi untuk mengubah cara orang memandang kendaraan berbahan bakar fosil dan beralih ke kendaraan berbasis listrik. (Thiel dkk., 2020).

Dalam upaya untuk mewujudkan mobilitas yang lebih berkelanjutan, penggunaan kendaraan listrik telah menjadi prioritas utama (Thiel, dkk., 2020). Penggunaan kendaraan listrik dianggap penting karena berbagai alasan yang saling berkaitan dan berdampak positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan kesehatan masyarakat (Dutta dan Hwang, 2021).

Namun, tingkat adopsi kendaraan listrik masih rendah di Indonesia, dan niat penggunaan yang rendah merupakan salah satu hambatan utama bagi transformasi menuju mobilitas berkelanjutan.

Pada tahun 2023, penjualan mobil listrik di Indonesia mencapai sekitar 17.060 unit. Meskipun angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan penjualan mobil berbahan bakar fosil (BBM) yang mencapai sekitar 1 juta unit (Ahdiat, 2024). Data pengguna motor listrik pada tahun yang sama tercatat sebesar 47.710 unit (Annur, 2023). Penggunaan mobil dan motor listrik ini masih jauh dari target pemerintah, dimana targetnya adalah penggunaan mobil listrik 2,2 juta unit dan motor listrik 13,5 juta unit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bamberg, S., & Moser, G. (2007) menemukan bahwa perilaku pro-lingkungan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikososial. Sikap lingkungan, norma sosial, kontrol yang dirasakan, pengetahuan, dan keterlibatan individu.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat masyarakat dalam adopsi atau menggunakan kendaraan listrik.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*, TPB) telah terbukti berguna untuk memahami perilaku manusia terkait dengan adopsi teknologi baru, seperti kendaraan listrik. TPB menekankan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku diri individu berperan dalam membentuk niat untuk bertindak (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, analisis niat penggunaan kendaraan listrik dengan metode TPB dapat membantu menemukan elemen penting yang mempengaruhi penerimaan dan adopsi kendaraan listrik.

### 1.2. Tinjauan Pustaka

#### 1.2.1 Teori Perilaku Terencana (TPB)

Umumnya pengambilan keputusan konsumen berfokus pada analisis evaluasi dan utilitas produk, namun terdapat sebuah teori yang dikembangkan dengan menjadikan perilaku konsumen secara spesifik sebagai dasar pengambilan keputusan konsumen. Teori Perilaku Terencana (TPB)

merupakan sebuah model sosial-psikologis yang populer digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia dalam konteks niat untuk melakukan suatu tindakan tertentu (Ajzen, 2015). TPB diartikan juga sebagai suatu pendekatan alternatif untuk memahami pertimbangan yang sebenarnya mengarahkan pengambilan keputusan konsumen.

Kerangka TPB menemukan perilaku aktual dengan mendefinisikan niat perilaku konsumen. Sedangkan niat ditentukan oleh tiga jenis pertimbangan yakni sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Dalam konteks niat menggunakan teknologi baru, TPB telah banyak digunakan untuk menganalisis perkiraan adopsi konsumen (Adnan dkk., 2017). Oleh sebab itu, TPB digunakan sebagai dasar penelitian ini untuk menganalisis niat penggunaan kendaraan listrik dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

#### 1.2.2 Sikap

Sikap didefinisikan sebagai proses evaluasi psikologis sebelum seseorang memutuskan bertindak sesuatu (Qiu dkk., 2022). Proses evaluasi mengacu pada preferensi terhadap kinerja dan hasil yang diharapkan dari suatu perilaku. TPB meyakini bahwa sikap berkaitan erat dengan niat adopsi perilaku tertentu. Sikap meliputi dua komponen utama dalam membentuk suatu perilaku, yakni sikap afektif dan kognitif (Bonisoli dkk., 2024). Sikap afektif mengacu pada emosi yang dialami seseorang. Sedangkan sikap kognitif mengacu pada keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang.

#### 1.2.3 Norma subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap pendapat atau penilaian orang lain yang dianggap penting meliputi keluarga, kerabat, tetangga, teman, rekan kerja, dll (Jain, 2020). Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial agar seseorang melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam adopsi teknologi baru seperti kendaraan listrik, keputusan konsumen secara positif dipengaruhi oleh lingkungan sosial atau orang-orang disekitarnya (Deka dkk., 2023).

#### 1.2.4 Kontrol perilaku

Kontrol perilaku diartikan sebagai persepsi seseorang terhadap tingkat kesulitan dan kemudahan untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku memiliki dua dimensi pembentuk yakni efikasi diri dan persepsi kemampuan pengendalian (Ajzen, 2002). Efikasi diri mengacu pada pengendalian internal (pengetahuan dan keterampilan) mengenai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dan persepsi seseorang terhadap mudah atau sulit untuk melakukan suatu perilaku. Sedangkan persepsi kemampuan pengendalian mengacu pada pengendalian eksternal (sumber daya, peluang, dan hambatan) mengenai

persepsi seseorang bahwa pelaksanaan suatu perilaku sepenuhnya atas kemauan dirinya.

**1.2.5 Niat**

Niat adalah kesediaan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Niat merupakan faktor penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (Bonisoli dkk., 2024). Dalam konteks bisnis, niat seseorang untuk menggunakan suatu produk berperan penting bagi pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar bisnis (Alalwan, 2018). Dalam hal adopsi kendaraan listrik, niat berperan untuk mengukur kesediaan masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik yang dipengaruhi oleh tiga jenis pertimbangan. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan niat sebagai variabel dependen dan sebagai atribut utama untuk menyelidiki keputusan terhadap berbagai jenis produk (Shim dkk., 2021).

**1.2.6 Hipotesis Penelitian**

H1 : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap dan niat.

H2 : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara norma subjektif dan niat.

H3 : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol perilaku dan niat.

**1.3. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer dan jumlah responden adalah 149. Responden kami adalah mereka yang menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi sehari-hari di Jakarta.

Metode sampling yang digunakan adalah metode sampel kenyamanan. Metode sampel kenyamanan adalah salah satu pendekatan pengambilan sampel dalam penelitian di mana responden dipilih berdasarkan kemudahan akses dan kemampuan mereka untuk diakses oleh peneliti (Winton dan Sabol, 2022)

Responden diminta untuk mengisi kuesioner terstruktur yang menggunakan skala Likert enam poin untuk mengukur sikap dan niat terkait penggunaan kendaraan listrik.

Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis menggunakan teknik SEM PLS (Structural Equation Modelling - Partial Least Square) untuk menguji model yang terbentuk terhadap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Aries dkk., 2023). Analisis SEM PLS digunakan untuk memeriksa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti dalam penelitian, seperti hubungan antara sikap terhadap kendaraan listrik dan niat untuk menggunakannya.

**Tabel 1. Indikator penelitian**

Variabel	Item kuisioner	Referensi
Sikap (X1)	Saya menyukai kendaraan listrik karena manfaatnya	(Adu-Gyamfi

Variabel	Item kuisioner	Referensi
	dan dampak positifnya terhadap lingkungan.	dkk., 2022; Bonisoli dkk., 2024)
	Saya merasa kendaraan listrik sebagai solusi transportasi yang ramah lingkungan.	
	Saya lebih suka menggunakan kendaraan listrik karena lebih hemat, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan penggunaan bahan bakar dan jarak tempuh, serta pajak yang lebih murah.	
Norma subjektif (X2)	Saya akan menggunakan kendaraan listrik dalam waktu dekat karena orang-orang di sekitar saya sudah menggunakannya.	(Adnan dkk., 2017; Deka dkk., 2023)
	Kebanyakan orang di sekitar saya sudah menggunakan kendaraan listrik.	
	Orang-orang terdekat saya berpendapat bahwa saya harus menggunakan kendaraan listrik.	
Kontrol perilaku (X3)	Keputusan saya untuk menggunakan kendaraan listrik sangat dipengaruhi oleh harganya.	(Adnan dkk., 2017)
	Keputusan saya untuk menggunakan kendaraan listrik sangat dipengaruhi oleh kemudahan perawatan dan perbaikan kendaraan listrik.	
	Saya mudah menemukan tempat untuk membeli kendaraan listrik.	
Niat adopsi kendaraan listrik (Y)	Karena itu ramah lingkungan, saya berniat membeli kendaraan listrik.	(Adnan dkk., 2017; Bonisoli dkk., 2024)
	Karena biaya penggunaan bahan bakar, energi, dan pajak lebih murah daripada kendaraan konvensional, saya berencana untuk membeli kendaraan listrik.	
	Karena fungsinya mirip dengan mobil konvensional, saya berencana membeli mobil listrik.	
	Saya percaya bahwa menggunakan kendaraan listrik membantu meningkatkan kualitas lingkungan.	
	Dibandingkan dengan kendaraan konvensional, saya merasa nyaman menggunakan kendaraan listrik.	
	Saya berencana untuk membeli kendaraan listrik dalam waktu dekat.	

2. PEMBAHASAN

2.1 Karakteristik Responden

Responden yang diperoleh memiliki minat terhadap jenis kendaraan listrik mobil (60,4%) dan motor (39,6%). Sebagian besar responden adalah wanita (65,8%) sedangkan pria (34,2%). Domisili responden berada di Jakarta Timur (45,6%), Jakarta Selatan (30,2%), Jakarta Barat (16,8%), Jakarta Pusat (4%), dan Jakarta Utara (3,4%). Rentang usia responden yang diukur mulai dari 18-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, dan >55 tahun. Mayoritas responden memiliki gelar sarjana 61,1%, dan gelar pasca sarjana 16,7%. Dari segi pekerjaan, sebagian besar responden adalah pegawai swasta (34,9%). Pengukuran rata-rata pendapatan per bulan responden dimulai dari rentang <5 juta, 5-10 juta, 11-20 juta, 21-30 juta, 31-40 juta, 41-50 juta, dan >50 juta.

Tabel 2. Karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah	Presentase
Jenis kendaraan listrik yang diminati		
- Mobil	90	60,4%
- Motor	59	39,6%
Gener		
- Wanita	98	65,8%
- Pria	51	34,2%
Domisili		
- Jakarta Timur	68	45,6%
- Jakarta Selatan	45	30,2%
- Jakarta Barat	25	16,8%
- Jakarta Pusat	6	4%
- Jakarta Utara	5	3,4%
Usia		
- 18-25 tahun	36	24,2%
- 26-35 tahun	26	17,4%
- 36-35 tahun	33	22,1%
- 46-55 tahun	49	32,9%
- >55 tahun	5	3,4%
Pendidikan		
- SD-SMP	1	0,7%
- SMA/Sederajat	19	12,8%
- D1-D3	13	8,7%
- D4/S1	91	61,1%
- S2-S3	25	16,7%
Status Pernikahan		
- Belum Nikah	46	30,9%
- Nikah	102	68,5%
- Cerai	1	0,7%
Pekerjaan		
- ASN	8	5,4%
- Pegawai Swasta	52	34,9%
- Pegawai BUMN	11	7,4%
- Wiraswasta	17	11,4%
- Freelance/Pekerja Lepas	4	2,7%
- Mahasiswa	22	14,8%
- Ibu Rumah Tangga	24	16,1%
- Lainnya	11	7,3%
Pendapatan per Bulan (rupiah)		
- <5 juta	50	33,6%

- 5-10 juta	50	33,6%
- 11-20 juta	21	14,15
- 21-30 juta	15	10,1%
- 31-40 juta	6	4%
- 41-50 juta	3	2%
- >50 juta	4	2,7%

2.2 Analisis Inner Model

Variabel Y memiliki *composite reliability* (CR) yang tinggi (0,925), menunjukkan bahwa konstruksinya konsisten dan dapat diandalkan. AVE sebesar 0,678 menunjukkan bahwa 67,8% variabilitas dari item-item yang diamati tercermin dalam konstruk Y. Meskipun nilai *average variance extracted* (AVE) ini di atas ambang batas minimum yang direkomendasikan (atau AVE > 0,5) (Sarstedt, dkk, 2019).

Variabel X1 memiliki CR yang cukup tinggi (0,865), menunjukkan bahwa konstruksinya juga konsisten dan dapat diandalkan. AVE sebesar 0,682 menunjukkan bahwa 68,2%, konstruk X1 memiliki kualitas yang baik.

Variabel X2 memiliki CR yang sangat tinggi (0,931), menunjukkan konsistensi yang sangat baik dalam konstruksinya. AVE sebesar 0,817 menunjukkan bahwa 81,7% variabilitas dari item-item yang diamati tercermin dalam konstruk X2. Nilai AVE yang tinggi ini menunjukkan bahwa konstruk X2 memiliki kualitas yang baik.

Variabel X3 juga memiliki CR yang tinggi (0,914), menunjukkan konsistensi yang baik dalam konstruksinya. AVE sebesar 0,780 menunjukkan bahwa 78%, konstruk X3 memiliki kualitas yang baik.

Tabel 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	CR	AVE	Hasil
Y	0,925	0,678	Valid dan reliabel
X1	0,865	0,682	Valid dan reliabel
X2	0,931	0,817	Valid dan reliabel
X3	0,914	0,780	Valid dan reliabel

2.3 Analisis Outer Model

Pada hipotesis 1, nilai P (0,001) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dan niat adopsi kendaraan listrik. Koefisien positif (0,251) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap dan niat adopsi kendaraan listrik.

Pada hipotesis 2, nilai P (0,000) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara norma subjektif dan niat adopsi kendaraan listrik. Koefisien positif (0,202) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara norma subjektif dan niat adopsi kendaraan listrik.

Pada hipotesis 3, nilai P (0,000) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang

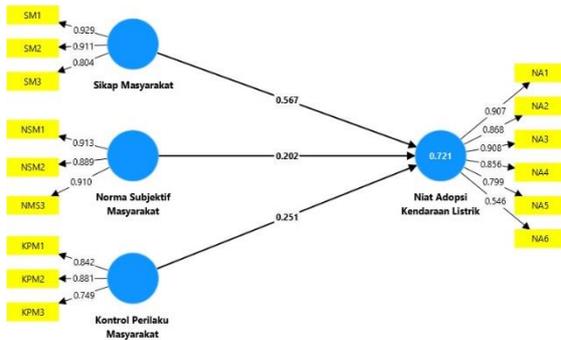
signifikan antara kontrol perilaku dan niat adopsi kendaraan listrik. Koefisien positif (0,567) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kontrol perilaku dan niat adopsi kendaraan listrik.

**Tabel 4. Hasil uji hipotesis**

	Coefficient	T statistics	P values	Keputusan
H1	0,251	3,186	0,001	Terima
H2	0,202	3,604	0,000	Terima
H3	0,567	7,833	0,000	Terima

**2.4 Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dapat melihat nilai adjusted R-squared. Nilai adjusted R-squared adalah sebesar 0,721 menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang digunakan dalam analisis regresi dapat menjelaskan sekitar 72,1% niat penggunaan kendaraan listrik.



**Gambar 1. Hasil SmartPLS**

**3. KESIMPULAN**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan niat adopsi kendaraan listrik. Artinya, sikap positif terhadap kendaraan listrik berhubungan dengan peningkatan niat untuk mengadopsi kendaraan listrik. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap kendaraan listrik dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan niat adopsi kendaraan listrik. Kampanye pendidikan dan informasi yang menyoroti manfaat lingkungan, ekonomi, dan kesehatan dari kendaraan listrik dapat membantu meningkatkan sikap positif ini.

hubungan antara norma subjektif dan niat adopsi kendaraan listrik adalah positif. Artinya, semakin kuat norma subjektif yang dirasakan individu (misalnya, keyakinan bahwa orang-orang penting di sekitar mereka mendukung penggunaan kendaraan listrik), semakin tinggi niat individu tersebut untuk mengadopsi kendaraan listrik. Meningkatkan niat adopsi kendaraan listrik di kalangan masyarakat dapat difokuskan pada penguatan norma subjektif. Misalnya, kampanye yang melibatkan tokoh masyarakat, influencer, atau kelompok sosial yang

berpengaruh dapat efektif dalam meningkatkan persepsi positif terhadap penggunaan kendaraan listrik.

Hubungan antara kontrol perilaku dan niat adopsi kendaraan listrik adalah positif dan signifikan secara statistik. Semakin tinggi kontrol perilaku yang dirasakan individu, semakin tinggi niat mereka untuk mengadopsi kendaraan listrik. Upaya pemerintah dan perusahaan kendaraan listrik untuk meningkatkan kontrol perilaku individu dapat dilakukan dengan penyediaan informasi yang jelas, akses yang lebih mudah ke infrastruktur pengisian, dan pelatihan tentang penggunaan kendaraan listrik, dapat meningkatkan niat untuk mengadopsi kendaraan listrik.

**PUSTAKA**

Adnan, N., Nordin, S. M., Rahman, I., & Rasli, A. M. (2017). A new era of sustainable transport: An experimental examination on forecasting adoption behavior of EVs among Malaysian consumer. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 103, 279–295. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2017.06.010>

Adu-Gyamfi, G., Song, H., Asamoah, A. N., Li, L., Nketiah, E., Obuobi, B., Adjei, M., & Cudjoe, D. (2022). Towards sustainable vehicular transport: Empirical assessment of battery swap technology adoption in China. *Technological Forecasting and Social Change*, 184. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121995>

Ahdiat, Adi. 2024. Penjualan Mobil Listrik di Indonesia Melonjak pada Akhir 2023, (Online), (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/16/penjualan-mobil-listrik-di-indonesia-melonjak-pada-akhir-2023>, diakses 6 Juni 2024).

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior <sup>1</sup>. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>

Ajzen, I. (2015). Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Italian Review of Agricultural Economics (REA)*, 70(2), 121–138.

Alalwan, A. A. (2018). Investigating the impact of social media advertising features on customer purchase intention. *International Journal of*

- Information Management*, 42, 65–77.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.06.001>
- Annur, C. M. 2023. Riset Deloitte dan Foundry: Penggunaan Motor Listrik di Indonesia Naik 13 Kali Lipat dalam Dua Tahun, (Online), <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/15/riset-deloitte-dan-foundry-penggunaan-motor-listrik-di-indonesia-naik-13-kali-lipat-dalam-dua-tahun>, diakses 6 Juni 2024)
- Aries, A., Muchardie, B.G. and Rillia, A., 2023. THE INFLUENCE OF EXTERNAL FACTORS ON THE BENEFITS OF ADOPTING E-COMMERCE TO MSMEs IN PALEMBANG AND DKI JAKARTA. *INFOTECH journal*, 9(2), pp.345-353.
- Dutta, B. and Hwang, H.G., 2021. Consumers purchase intentions of green electric vehicles: The influence of consumers technological and environmental considerations. *Sustainability*, 13(21), p.12025.
- Bamberg, S., & Moser, G. (2007). Twenty years after Hines, Hungerford, and Tomera: A new meta-analysis of psycho-social determinants of pro-environmental behaviour. *Journal of Environmental Psychology*, 27(1), 14-25.
- Bockarjova, M., & Steg, L. 2014. Can Protection Motivation Theory predict pro-environmental behavior? Explaining the adoption of electric vehicles in the Netherlands. *Global Environmental Change*, 28, 276-288.
- Bonisoli, L., Velepucha Cruz, A. M., & Rogel Elizalde, D. K. (2024). Revving towards sustainability: Environmentalism impact on electric motorcycle adoption. *Journal of Cleaner Production*, 435, 140262.  
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140262>
- Deka, C., Dutta, M. K., Yazdanpanah, M., & Komendantova, N. (2023). Can gain motivation induce Indians to adopt electric vehicles? Application of an extended theory of Planned Behavior to map EV adoption intention. *Energy Policy*, 182.  
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2023.113724>
- Jain, S. (2020). Assessing the moderating effect of subjective norm on luxury purchase intention: a study of Gen Y consumers in India. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 48(5), 517–536.  
<https://doi.org/10.1108/IJRDM-02-2019-0042>
- Sarstedt, M., Hair Jr, J.F., Cheah, J.H., Becker, J.M. and Ringle, C.M., 2019. How to specify, estimate, and validate higher-order constructs in PLS-SEM. *Australasian marketing journal*, 27(3), pp.197-211.
- Shim, J., Moon, J., Song, M., & Lee, W. S. (2021). Antecedents of Purchase Intention at Starbucks in the Context of Covid-19 Pandemic. *Sustainability*, 13(4), 1758.  
<https://doi.org/10.3390/su13041758>
- Steg, L., & Gifford, R. 2017. Sustainable transportation and quality of life. *Journal of Transport & Health*, 6, 559-562.
- Thiel, C., Tsakalidis, A. and Jäger-Waldau, A., 2020. Will electric vehicles be killed (again) or are they the next mobility killer app?. *Energies*, 13(7), p.1828.
- Qiu, H., Wang, X., Morrison, A. M., Kelly, C., & Wei, W. (2022). From ownership to responsibility: extending the theory of planned behavior to predict tourist environmentally responsible behavioral intentions. *Journal of Sustainable Tourism*, 1–24.  
<https://doi.org/10.1080/09669582.2022.2116643>